



Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Novia Sintawati¹, Novi Eko Prasetyo^{2*}, Melisa Wahyu F.

^{1,2,3}. Pendidikan Ekonomi, Universitas Insan Budi Utomo

E-mail Correspondence: enopi79@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to determine the influence of entrepreneurial motivation and entrepreneurial knowledge on the entrepreneurial interest of students in the economic education study program at Insan Budi Utomo University, Malang. This research used quantitative methods with a sample of 41 respondents from a total of 75 students in the economics education study program for the 2020 academic year. Sample selection was carried out using the Slovin formula. The sampling technique in this research is probability sampling with the Proportional Random Sampling type. The data used is primary data collected through questionnaires. Data analysis was carried out in various ways including validity, reliability, normality, linearity, multicollinearity, heteroscedasticity, multiple linear regression analysis, coefficient of determination test (R Square), as well as t test and F test, with the help of SPSS Version 29 statistical tools. The results of the study showed that Separately, the motivation variable influences students' interest in entrepreneurship, as well as the entrepreneurial knowledge variable which also has an impact on students' interest in entrepreneurship.

Keywords: *Entrepreneurial Motivation, Entrepreneurial Interest*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan, terhadap minat Berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Insan Budi Utomo Malang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel sebanyak 41 responden dari total 75 mahasiswa program studi pendidikan ekonomi tahun akademik 2020. Pemilihan sampel dilakukan dengan rumus slovin. Teknik sampling pada penelitian ini adalah probability sampling dengan tipe Proportional Random Sampling. Data yang dipakai adalah data primer yang dikumpulkan melalui angket. Analisis data dilakukan dengan berbagai meliputi validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, analisis regresi linear berganda, uji

koefisien determinasi (R Square), serta uji t dan uji F, dengan bantuan perangkat statistic SPSS Versi 29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara terpisah variabel motivasi mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, begitu juga dengan variabel pengetahuan kewirausahaan yang juga berdampak pada minat berwirausaha mahasiswa.

Kata kunci : Motivasi Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki penduduk terpadat menduduki peringkat keempat di dunia. Pada tahun 2020 Indonesia mempunyai penduduk sejumlah 275 juta jiwa, sedangkan pada tahun 2023 mempunyai jumlah penduduk yang meningkat menjadi 278 juta jiwa (Einstein Shodiq 2022). Diantara kepulauan di negara lain, Indonesia merupakan negara kepulauan dengan penduduk paling banyak. Permasalahannya kemiskinan dan pengangguran di Indonesia menjadi permasalahan besar. Semakin banyak masyarakat Indonesia yang memasuki dunia kerja setiap tahunnya menjadi permasalahan besar. Semakin banyak penduduk Indonesia yang terjun ke dunia kerja setiap tahunnya menjadi salah satu tantangan bagi negara Indonesia. Pada bulan Agustus 2023 Badan Pusat Statistik (BPS) merilis Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia sebesar 7,86 juta orang. Jumlah ini berkurang sekitar 560 ribu orang atau 6,86 juta orang. Jumlah ini berkurang sekitar 560 ribu orang atau 6,77% disbanding bulan Agustus 2022 (Cindi Mutiara Annur 2023).

Kesempatan kerja yang ada sedikit, sehingga tidak ada kesempatan bagi mereka yang bekerja. Tentu saja hal ini menjadi permasalahan yang perlu diselesaikan oleh pemerintah Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia harus mampu memberikan kesempatan kerja kepada mereka yang ingin bekerja. Semakin maju suatu negara, semakin canggih teknologinya, semakin berpendidikan masyarakatnya, dan semakin banyak pula penganggurannya, maka salah satu solusi yaitu dengan kewirausahaan. Menurut teori ekonomi, wirausaha akan muncul kalau ada peluang ekonomi yang mengikuti paham ini adalah Cantilon, Schumpeter, Leibenstein, dan Broehl. Teori ekonomi mengutamakan

peluang usaha, mengenali sebuah peluang ekonomi, tetapi tidak menunjukkan sebuah kecenderungan menjadi wirausaha dan bagaimana proses menjadi wirausaha (O Mardy et al. 2020).

Seorang wirausaha akan berhasil jika memiliki motivasi, pengetahuan, kemampuan dan kemauan. Jika seseorang memiliki kemauan menjadi wirausaha namun tidak memiliki kemampuan maka menjadikan wirausaha itu tidak berjalan dengan baik. Sedangkan seseorang yang memiliki kemampuan namun tidak memiliki kemauan maka akan berat menuju kesuksesan dalam berwirausaha. Menurut Alma, bakat seorang wirausaha akan berkembang apabila terdapat pengetahuan. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa menjadi seorang wirausaha harus memiliki motivasi dan pengetahuan, agar wirausahanya dapat berjalan dengan baik.

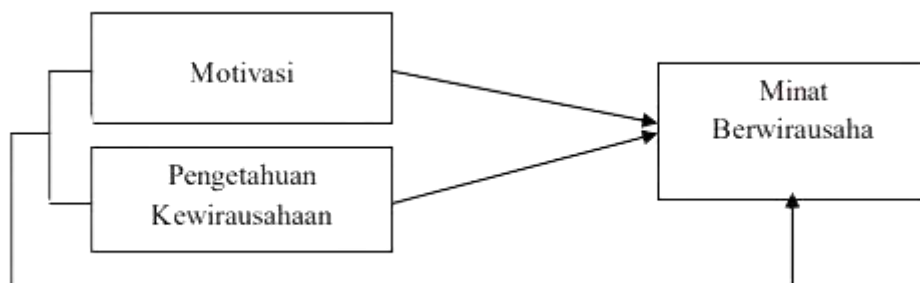
Setiap mahasiswa memiliki perbedaan motivasi, pengetahuan, karakteristik, dan lain-lain, sehingga tidak mudah mengetahui minat mahasiswa terhadap keinginan berwirausaha. Mayoritas mahasiswa berpendapat bahwa kewirausahaan identik dengan minat alami dan kesenjangan pemahaman mahasiswa mengenai kewirausahaan masih kecil. Selain itu, mental mahasiswa masih rendah untuk memulai berwirausaha. Perbedaan minat dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Insan Budi Utomo Malang diantaranya adalah motivasi untuk berwirausaha dan pengetahuan berwirausaha.

Perguruan tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan jiwa berwirausaha dan mentransfer ilmu tentang berwirausaha. Dengan adanya minat berwirausaha menjadikan seseorang lebih bersemangat untuk memanfaatkan peluang wirausaha dan memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh mahasiswa. Untuk mengembangkan potensi mahasiswa maka perguruan tinggi bisa memberikan pembelajaran terkait kewirausahaan. Misalnya, terdapat praktik – praktik berwirausaha dan seminar kewirausahaan. Diharapkan dengan adanya kegiatan – kegiatan tersebut dapat menumbuhkan minat mahasiswa dalam berwirausaha..

Salah satu satu Fakultas yang terdapat di Universitas Insan Budi Utomo Malang yaitu Fakultas Sosial dan Humaniora. Didalamnya terdapat satu program studi yaitu program studi pendidikan ekonomi yang merupakan jalur pendidikan yang sangat strategis untuk memenuhi kebutuhan di bidang ekonomi khususnya sector perbankan nasional, perkembangan, dan pengembangan ilmu pengetahuan masyarakat di era modern saat ini. Selain itu, program studi pendidikan ekonomi juga membekali mahasiswanya akan teori kewirausahaan dan praktek langsung dilapangan dalam mata kuliah kewirausahaan. Penelitian ini sangat penting dilakukan karena dapat mengukur kemampuan mahasiswa dalam memahami materi kewirausahaan, selain itu untuk melihat motivasi berwirausaha dan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Hasil penelitian ini juga bisa dijadikan refrensi dalam pengembangan matakuliah kewirausahaan dan sebagai *roll* model praktik-praktik kewirausahaan di Universitas Insan Budi Utomo.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, penelitian ini menggunakan tiga variable yaitu motivasi berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan minat berwirausaha sehingga membutuhkan rancangan penelitian regresi linier berganda (multiple regressions) bertujuan untuk mengetahui pengaruh *motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Insan Budi Utomo Malang*. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 40 orang responden yaitu mahasiswa pendidikan ekonomi Angkatan 2020



Gambar 1. Kerangka penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengevaluasi data, dilakukan analisis menggunakan metode kuantitatif yaitu menghitung data dari responden untuk dijadikan sampel. Analisis ini dijalankan memakai metode statistik menggunakan *software* SPSS (Statistical Package Social Science). Hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan mengukur ketepatan suatu instrument penelitian dalam mengetahui apa yang seharusnya diukur. Adapun hasil dari uji validitas dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Motivasi Berwirausaha (X1)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,717	Instrumen Valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df=39$. Pada taraf signifikansi 0,05 sehingga diperoleh R_{tabel} 0,308	Valid
2	0,870		Valid
3	0,791		Valid
4	0,714		Valid
5	0,798		Valid
6	0,729		Valid
7	0,816		Valid
8	0,639		Valid
9	0,771		Valid
10	0,773		Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2024

Menurut hasil pengolahan data diatas maka motivasi berwirausaha dari pernyataan 1-10 dinyatakan valid. Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ berdasarkan signifikansi 0,05 dengan df sebesar 36 dan nilai r_{tabel} sebesar 0,308 , sehingga item tersebut dinyatakan valid

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Pengetahuan Kewirausahaan (X2)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,645	Instrumen Valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df=39$. Pada taraf signifikansi 0,05 sehingga diperoleh R_{tabel} 0,308	Valid
2	0,731		Valid

3	0,704	Valid
4	0,743	Valid
5	0,756	Valid
6	0,825	Valid
7	0,744	Valid
8	0,750	Valid
9	0,715	Valid
10	0,702	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2024

Menurut hasil pengolahan data diatas motivasi berwirausaha dari pernyataan 1-10 dinyatakan valid, dapat dijelaskan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ berdasarkan signifikansi 0,05 dengan df 36 dan nilai r_{tabel} 0,308, maka dapat diartikan item tersebut dinyatakan valid

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha (Y)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,693	Instrumen Valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan df=39. Pada taraf signifikansi 0,05 sehingga diperoleh r_{tabel} 0,308	Valid
2	0,872		Valid
3	0,695		Valid
4	0,831		Valid
5	0,820		Valid
6	0,915		Valid
7	0,827		Valid
8	0,849		Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2024

Menurut hasil pengolahan data diatas maka minat berwirausaha dari pernyataan 1-8 dinyatakan valid, nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dapat dinyatakan berdasarkan signifikansi 0,05 dengan df sebesar 36 dan nilai r_{tabel} sebesar 0,308, dinyatakan item tersebut valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada instrument penelitian bertujuan untuk menentukan apakah kuisisioner yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian sudah dapat dianggap andal atau belum (Rosita, Hidayat, and Yuliani 2021). Adapun hasil uji reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N Of Item	Keterangan
Motivasi Berwirausaha	0,917	10	Valid
Pengetahuan Kewirausahaan	0,906	10	Valid

Minat Berwirausaha	0,927	8	Valid
--------------------	-------	---	-------

Sumber: Hasil Olah Data 2024

Menurut tabel diatas dapat menunjukkan bahwa nilai Cronbach`s alpha > nilai batas yaitu $0,917 > 0.60$ yang menunjukkan bahwa variabel motivasi berwirausaha (X_1) reliabel atau valid. Karena Cronbach`s alpha variabel pengetahuan kewirausahaan (X_2) sebesar $0,906 > 0.60$ maka dinyatakan variabel pengetahuan kewirausahaan reliabel atau valid. Selain itu, Cornbach`s alpha untuk variabel Minat Berwirausaha (Y) sebesar $0,27 > 0,60$ sehingga dapat dinyatakan variabel Y minat berwirausaha menunjukkan reliabel atau valid.

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov disajikan pada tabel 5, dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 5
Hasil Uji Normalitas
One sampel kolmogorof-smirnov

		Unstandardizer Residual	
N		41	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0000000	
	Std.Deviation	3.42315779	
Most Extreme Differences	Absolute	.092	
	Positive	.092	
	Negatif	-.078	
Tes Statistic		.092	
Asymp.Sig (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig (2-tailed) ²	Sig	.516	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.503
		Upper Bound	.503

- Test distribution is Normal.
 - Calculated from data.
 - Liliefors Significance Corrention.
 - This is lower bound of the true significance.
 - Liliefors` method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000
- Sumber: Hasil Olah Data 2024

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, diperoleh nilai signifikansi (Asymp.Sig 2-tailed) hasil uji normalitas sebesar 0,200. Nilai signifikansinya sebesar $0,200 > 0,05$. Karena nilai Asymp.Sig-tailed lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residu berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan pengujian multikolinearitas adalah mengetahui adakah terdapat hubungan antara variabel independent dengan model regresi linier berganda. Pada penelitian ini dilakukan uji multikolinearitas dengan menggunakan model *Variance Inflation Factors* (VIF). Hasil uji muktikolineritas yang dilakukan disajikan pada tabel 6. Tabel ini memberikan gambaran lengkap apakah model yang digunakan mempunyai permasalahan multikolinearitas.

Tabel 6
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig	Collinearity Statistics	
	B	Std.Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (constant)	-7.273	4.457		-1632	.111		
Motivasi	.528	.161	.491	3.273	.002	.412	2.429
Pengetahuan	.431	.177	.365	2.436	.020	.412	2.429

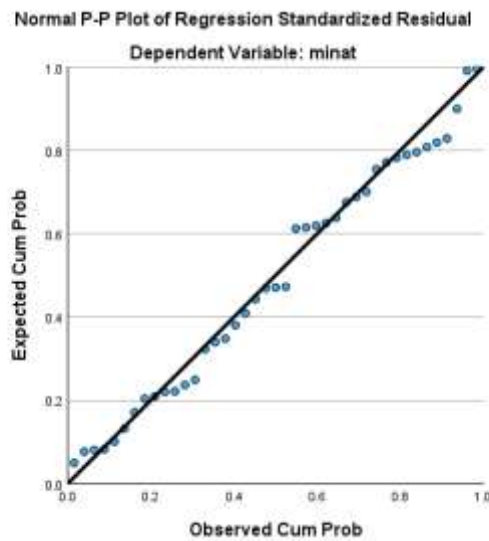
Dependen Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Hasil Olah Data 2024

Centered VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas. Berdasarkan tabel di atas, dapat kita ketahui bahwa nilai Centered VIF < 10, sehingga hasil tersebut dapat dinyatakan bebas dari multikolinearitas. Menurut tabel diatas diperoleh nilai VIF variabel Motivasi berwirausaha (X1) adalah 2,429 < 10 dan nilai tolerance value 0,412 > 10 maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteros Kedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glajser untuk mengetahui apakah model regresi menunjukkan indikasi heteroskedastisitas dengan menggunakan metode regresi absolut residual ditunjukkan pada tabel 7, sebagai berikut:



Gambar; 2

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dapat dinyatakan tidak terdapat heteroskedastisitas apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Titik-titik data tersebar tanpa membentuk pola tertentu seperti lingkaran atau segitiga.
- b. Titik-titik data tersebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0.

Dari gambar diatas menunjukkan bahwa data diatas titik-titik data menyebar maka data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Hasil dari analisis regresi linier berganda dapat dilihat secara rinci pada tabel 8, pada tabel tersebut menyajikan informasi terkait variabel-variabel yang diuji, koefisien regresi, nilai signifikansi dan indikator statistic lainnya yang relevan. Semua data memberikan gambaran lengkap mengenai hubungan antara variabel independent dan dependen dalam model regresi yang digunakan.

Tabel 8
Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (constant)	-7.273	4.457		-1.632	.111
Motivasi berwirausaha	.528	.161	.491	3.273	.002

Pengetahuan kewirausahaan	.431	.177	.365	2.436	.020
---------------------------	------	------	------	-------	------

Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Hasil SPSS 2024

Persamaan regresi yang telah dijelaskan sebelumnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b1.X1 + b2.X2$$
$$= -7.273 + 0,528 + 0,431$$

Keterangan :

Y: Minat Berwirausaha

X1 : Motivasi Berwirausaha

X2 : Pengetahuan Kewirausahaan

Penjelasan dari persamaan diatas adalah:

- Nilai (a) sebesar -7.273 hal ini merupakan suatu konstanta atau kondisi di mana variabel minat berwirausaha tidak di pengaruhi oleh variabel lain yaitu variational motivasi berwirausaha dan pengetahuan berwirausaha. Jika variabel terikatnya tidak berubah maka variabel minat berwirausaha juga tidak berubah.
- Nilai (b1) nilai koefisien regresi X1 sebesar 0,528 hal ini menunjukkan bahwa variable motivasi berwirausaha mempunyai pengaruh positif terhadap variabel minat berwirausaha, artinya setiap peningkatan 1 satuan variable motivasi berwirausaha mempengaruhi minat berwirausaha sebesar 0,528 dengan asumsi tidak ada variabel lain yang diteliti dalam penelitian ini
- Nilai (b2) nilai koefisien regresi X2 sebesar 0,431, hal ini menunjukkan bahwa variable pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh yang positif terhadap variable minat berwirausaha, artinya setiap kenaikan 1 satuan variable pengetahuan kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha sebesar 0,431, dengan asumsi tidak ada variable lain tidak dalam penelitian ini.

4.Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Hasil uji koefisien determinasi (R Square) bisa dilihat secara rinci pada tabel 9, tabel ini menunjukkan nilai yang mencerminkan seberapa besar variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen.

Tabel 9

Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error Of The Estimate
1	.805 ^a	.649	.630	3.51209

Predictors: (Constant), Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha

Sumber: Hasil olah data 2024

Berdasarkan tabel tersebut dipengaruhi nilai koefisien R Square (R²) sebesar 0.649 atau 64,9 % . jadi, bisa disimpulkan besarnya pengaruh variabel minat berwirausaha sebesar 0,649 atau 64,9%.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Hasil uji signifikansi persial (uji t) ditampilkan pada tabel 10. tabel tersebut memperlihatkan data yang penting untuk menganalisis pengaruh pada masing – masing variabel secara individu terhadap minat berwirausaha. Pada tabel dibawah ini akan memberikan gambaran secara jelas tentang seberapa signifikan setiap variabel dalam penelitian ini

Tabel 10

Hasil Uji Hipotesis
Uji Signifikansi Parsial (Uji T)
Coefficients^a

Dependen Variabel:	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig
Minat	1 (constant)	-7.273	4.457		-1.632	.111
Sum	Motivasi berwirausaha	.528	.161	.491	3.273	.002
ber:	Pengetahuan kewirausahaan	.431	.177	.365	2.436	.020

Hasil
SPSS 2024

Jadi Uji signifikansi persial (Uji t) nilai signifikansi < 0,05 maka terdapat pengaruh pada variabel X terhadap Y nilai t hitung > nilai t tabel.

$$T \text{ tabel} = t(a / 2 : n-k-1)$$

$$A = 5\% = t(0,05 / 2 : 41-2-1)$$

$$= 0,025 : 38$$

$$= 0,3120$$

Jadi $t_{hitung} > t_{tabel} = 3.273 > 0,3120$. Hasil yang diperoleh jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 diterima.

1. Menurut tabel tersebut, terlihat variabel motivasi sebesar 3 273 lebih besar dari 0,3120, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Artinya, secara parsial variabel motivasi memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Insan Budi Utomo.
2. Berdasarkan pada tabel diatas, pada variabel pengetahuan kewirausahaan sebesar 2.436 lebih besar dari 0,3120 maka dapat disimpulkan H_0 ditolak, artinya variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Insan Budi Utomo.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan atau uji F adalah langkah awal untuk menentukan apakah model regresi yang diestimasi layak atau tidak. Hasil uji simultan (uji f) dapat dilihat pada tabel 11. pada tabel tersebut menyajikan data untuk lebih memahami pengaruh kolektif semua variabel independent terhadap variabel dependen.

Tabel 11
Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	865.475	2	432.737	35.083	„001 ^b
Residual	468.720	38	12.335		
Total	1.334.195	40			

Dependent Variabel: Minat

Predictors: (Constant),Pengetahuan, Motivasi

Sumber: Hasil Olah Data 2024

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai F hitung untuk motivasi dan pengetahuan kewirausahaan sebesar 35.083, sedangkan nilai F tabel sebesar 3,24. Tabel distribusi F diperoleh dengan derajat kebebasan (df) = 41-2-1=38. Hasil analisis uji F menyatakan bahwa F hitung > F tabel (35.083 > 3,24), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya

terdapat pengaruh secara simultan antara variabel motivasi dan pengetahuan kewirausahaan.

Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi berwirausaha (X1) memiliki koefisien regresi sebesar 0,528 terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan dalam motivasi akan meningkatkan minat berwirausaha dengan asumsi variabel independent tetap. Nilai signifikansi untuk variabel motivasi adalah 0,002 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Selain itu thitung sebesar 3,273 dengan nilai signifikansi 0,002 yang menunjukkan bahwa thitung lebih besar dari ttabel ($3,272 > 0,3120$) dan signifikansi 0,002 lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikansi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Insan Budi Utomo.

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,431 terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Artinya, dengan asumsi variabel bebas lainnya, maka setiap peningkatan satu satuan dalam pengetahuan kewirausahaan maka minat berwirausaha mahasiswa sebesar 0,431.

Tingkat pengetahuan kewirausahaan yang lebih tinggi memberikan mahasiswa wawasan, keterampilan, dan kepercayaan diri yang lebih besar untuk memasuki dunia bisnis. Hal ini berarti bahwa semakin banyak pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa, semakin besar minat mereka untuk memulai usaha sendiri.

Nilai signnifikansi variabel pengetahuan kewirausahaan adalah 0,020, yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari batas 0,05. Ini menunjukkan bahwa hasil tersebut sangat signifikansi secara statistik. Selain itu, nilai t hitung yang diperoleh adalah 2.436, dengan nilai signifikansi 0,020. Karena nilai t hitung lebih besar.

Dengan kata lain, hasil analisis ini memberikan bukti bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Insan Budi Utomo Malang. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang kewirausahaan cenderung lebih tertarik dan termotivasi untuk memulai dan menjalankan usaha mereka sendiri.

Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) yang telah dilakukan, diperoleh nilai F hitung sebesar 35,083 yang lebih besar dibandingkan dengan F Tabel sebesar 3,24. Hal ini menunjukkan bahwa hasil uji dapat dilanjutkan ke hipotesis kedua, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan terhadap motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan secara bersamaan.

Nilai signifikansi variabel motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan sebesar 0,001. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa probabilitas kesalahan dalam menolak hipotesis nol sangat kecil, sehingga hipotesis alteranif diterima. Dengan kata lain, adanya pengaruh positif signifikan berasal dari motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha atau dari nilai signifikansi tersebut terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Insan Budi Utomo .

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang pengaruh motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

mahasiswa bahwa data hasil olahan dalam penelitian ini memiliki karakteristik distribusi yang normal dan hubungan yang linier. Hasil dari analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel motivasi dan pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa. Selanjutnya, analisis regresi linier berganda memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan secara simultan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, Dudung, and Fiska Rahmah Septiany. 2022. "Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Majalengka)." *Jurnal Ilmiah Ecosystem* 22(3): 316–31.
- Adhitama, Paulus Patria. 2014. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Undip , Semarang)." *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha*.
- Aini, Qurratul, and Farah Oktafani. 2020. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Telkom University." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 17(2): 151–59.
- Aini, Syarifah. 2020. "Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa." *Jurnal Co-Management* 1(3): 316–31.
- Asnawati. 2021. "KEWIRAUSAHAAN: Teori Dan Contoh-Contoh Rencana Bisnis." *E-Book*: 20.
- Balaka, Muh Yani. 2022. "Metode Penelitian Kuantitatif." *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif* 1: 130.
- Cindi Mutiara Annur. 2023. "No Title Pengangguran RI Turun Jadi 7,86 Juta Orang per Agustus 2023." *Databoks*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/11/07/pengangguran-ri-turun-jadi-786-juta-orang-per-agustus-2023> (April 21, 2024).
- Darsini, Fahrurrozi, and Eko Agus Cahyono. 2019. "Pengetahuan ; Artikel Review." *Jurnal Keperawatan* 12(1): 97.
- Dewi Rovita Inggi, Handayani Ragil Siti, and Nuzula Firdausi Nila. 2014. "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2012)." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 17(1): 1–9.

- Einstein Shodiq, Destama. 2022. "Analisis Proporsi Populasi Penduduk Terhadap Rumah Tangga Dengan Hunian Layak Dan Terjangkau." *Jurnal Sains Edukatika Indonesia (JSEI)* 4(1): 23–28.
- Faiz, Muhammad Syawaludin. 2013. "PERTUMBUHAN USAHA (Studi Kasus Pada UMKM Martabak Setia Budi Semarang) Pendahuluan Jumlah UMKM Di Indonesia Dari Tahun Ke Tahun Jumlahnya Terus Meningkatkan Di Karenaan Telah Subsektor Makanan Minuman Pengolahan Tembakau Tekstil Pakaian Jadi Kajian Teori." : 1–9.
- Jember, Ikip Pgri. "Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Minat Untuk Berwirausaha Mahasiswa Ikip Pgri Jember." : 52–57.
- Kurniawati, putri. 2017. "No Title ال التواصل» طفرة على تتغذى جرائم..الإلكتروني الابتزاز." *Universitas Nusantara PGRI Kediri* 01: 1–7.
- Noviantoro, Galih, and Diana Rahmawati. 2017. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausah Pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY." *Jurnal Fakultas Ekonomi* 2(1): 1–10.
- Nurikasari, Farah. 2016. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreaivitas Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha." *Ekonomi dan Bisnis* 2(4): 1–10.
- O Mardy, christoffel et al. 2020. "Sejarah Teori Kewirausahaan: Dari Saudagar Sampai Ke Startup." *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi* 7(SEJARAH TEORI KEWIRAUSAHAAN): 187–96. christoffelmintardjo@unsrat.ac.id.
- Oktiani, Ifni. 2017. "Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik." *Jurnal Kependidikan* 5(2): 216–32.
- Paramitasari Fanny, and Muhyadi. 2016. "Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Smk N 1 Bantul." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran* 5: 238–48.
- Purwanto, F. X. Adi. 2016. "Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha." *Aplikasi Pelayaran dan Kepelabuhan* 6(2): 104–27.
- Rosita, Esi, Wahyu Hidayat, and Wiwin Yuliani. 2021. "Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prosocial." *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)* 4(4): 279.
- Sari, Siti Hennida, Sumarno Sumarno, and Suarman Suarman. 2022. "Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Kepenuhan." *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan* 10(2): 516–35.